BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Rawasari Tahun 2021, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada hubungan dukungan emosional dengan pelaksanaan program rujuk balik (PRB) pasien penderita penyakit kronis peserta BPJS Kesehatan
2. Tidak ada hubungan dukungan penilaian dengan pelaksanaan program rujuk balik (PRB) pasien penderita penyakit kronis peserta BPJS Kesehatan
3. Ada hubungan dukungan Instrumental dengan pelaksanaan program rujuk balik (PRB) pasien penderita penyakit kronis peserta BPJS Kesehatan
4. Ada hubungan dukungan informasional dengan pelaksanaan program rujuk balik (PRB) pasien penderita penyakit kronis peserta BPJS Kesehatan

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi BPJS Kesehatan

Diharapkan BPJS Kesehatan dapat berkoordinasi dengan Puskesmas, membuat sebuah kebijakan terkait PRB dengan pendekatan keluarga. BPJS Kesehatan meningkatkan koordinasi antara puskesmas dan rumah sakit terkait rujukan yang diberikan dari puskesmas ke rumah sakit dan rujuk balik dari rumah sakit ke puskesmas

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan memberikan edukasi terhadap keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga, seperti keluarga meluangkan waktu untuk mengantar lansia ke puskesmas dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai penyakit kronis dan pentingnya Program Rujuk Balik. Puskesmas juga

diharapkan meningkatkan koordinasi dengan rumah sakit dan meningkatkan pemberian informasi ke pasien dan keluarga mengenai sistem rujukan.

3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat UNJA

Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, diharapkan mengembangkan konsep dan teori dukungan keluarga sebagai referensi pembelajaran untuk mahasiswa.

4. Bagi Peneliti

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian Pelaksanaan PRB. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat menyebabkan pelaksanaan PRB.